Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Divisions
Kamis, 10 Agustus 2017

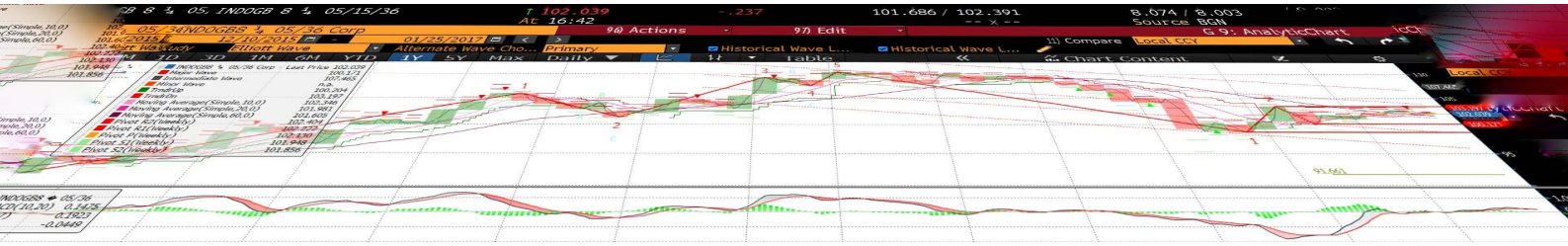

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 9 Agustus 2017 mengalami penurunan jelang disampaikannya data inflasi Amerika bulan Juli 2017 di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di kawasan semenanjung Korea.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dimana perubahan imbal hasil yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong olah adanya kenaikan harga sebesar 20 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) juga ditutup dengan perubahan yang bervariasi berkisar antara 1 - 8 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 100 bps.

Perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh penurunan imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin yang didorong oleh komentar presiden Amerika Serikat terhadap Korea Utara yang meningkatkan ketegangan geopolitik di kawasan semenanjung Korea yang menyebabkan pelemahan nilai tukar Won Korea Selatan yang cukup besar.

Adapun pergerakan harga Surat Utang Negara juga turut dipengaruhi oleh faktor nilai tukar rupiah yang mengalami pelemahan di tengah melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Pelemahan nilai tukar rupiah terjadi didorong oleh estimasi para ekonom mengenai defisit transaksi berjalan Indonesia pada kuartal II tahun 2017. Perkiraan defisit transaksi berjalan Indonesia pada kuartal II tahun 2017 sebesar $3,16 triliun meningkat sebesar $763 miliar dibandingkan pada kuartal I tahun 2017.

Sehingga secara keseluruhan, kombinasi dari faktor dalam dan luar negeri tersebut menyebabkan perubahan harga yang juga berdampak terhadap perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin ditutup mengalami penurunan imbal hasil yang kurang dari 1 bps masing - masing di level 6,614% untuk tenor 5 tahun, di level 6,845% untuk tenor 10 tahun. Adapun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1 bps di level 7,299% untuk tenor 15 tahun dan penurunan imbal hasil sebesar 2 bps di level 7,556% untuk tenor 20 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup dengan mengalami kenaikan pada keseluruhan seri di tengah penurunan tingkat imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20, INDO27, INDO-37 dan INDO-47 mengalami kenaikan terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 2,120%, 3,626%, 4,537% dan 4,565% setelah mengalami koreksi harga terbatas yang berkisar antara 1 - 6 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin tidak cukup besar, senilai Rp8,71 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp4,55 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,56 triliun dari 44 kali transaksi di harga rata - rata 101,56% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp1,52 triliun dari 90 kali transaksi di harga rata - rata 106,16%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara

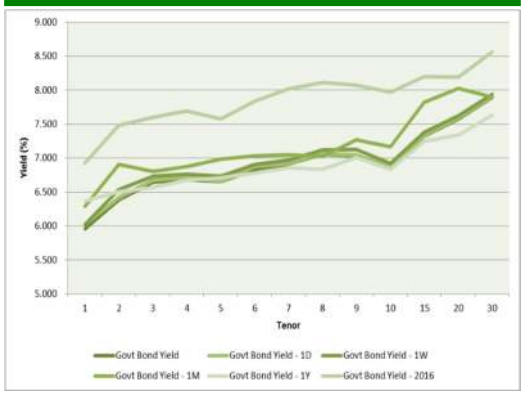

Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	101.70	101.40	101.60	1567.66	44
FR0072	109.00	104.00	105.50	1527.47	90
FR0053	106.50	105.50	106.50	1372.03	28
FR0059	103.10	99.50	101.10	881.58	61
FR0056	109.40	108.25	108.25	744.75	11
FR0074	103.50	100.00	101.00	577.47	65
ORI012	103.90	101.50	103.26	288.44	18
FR0071	113.85	112.80	113.75	242.69	10
SPN12180511	95.93	95.93	95.93	200.00	4
FR0069	102.55	102.45	102.50	170.52	7

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
APLN01CN1	idA-	100.40	100.05	100.26	61.00	7
PPGD02BCN3	idAAA	101.92	101.90	101.92	50.00	3
AMRT02CN1	AA-(idn)	100.60	100.50	100.60	28.00	2
BEXI01CCN1	idAAA	101.95	100.50	101.70	28.00	5
BNLI01SBCN1	idAA+	100.75	100.30	100.45	25.00	5
BBNI01CN1	idAAA	101.05	101.00	101.05	22.90	2
ADMF03BCN2	idAAA	102.40	102.40	102.40	20.00	1
SMFP03CN6	idAAA	101.15	100.80	101.15	20.00	4
NISP01CCN2	idAAA	101.65	101.63	101.65	17.00	2
ADMF02BCN4	idAAA	100.86	100.84	100.84	16.39	3

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp363,08 miliar dari 22 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Tahun 2013 (APLN01CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp61 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,23% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B (PPGD02BCN3) senilai Rp50 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 101,91%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 20,00 pts (0,15%) pada level 13333,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pergerakan yang berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13320,00 hingga 13343,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut seiring dengan bervariasinya pergerakan mata uang regional terhadap mata uang dollar Amerika ditengah adanya ketegangan geopolitik antara Ameirka Serikat dengan Korea Utara yang menjadikan mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Rupee India (INR) dan Peso Philippina (PHP). Sedangkan mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Yuan China (CNY) dan Dollar Hong Kong (HKD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan peluang terjadinya kenaikan harga seiring meningkatnya permintaan dari safe haven asset yang akan mendorong permintaan akan obligasi US Treasury di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di semenanjung korea yang mendorong pelaku pasar memindahkan dananya ke safe haven asset. Meningkatnya permintaan safe haven bonds mendorong imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun pada level 2,249% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,262%. Penurunan imbal hasil juga terjadi pada surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) yang masing - masing ditutup turun pada level 0,432% dan 1,106% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,470% dan 1,157%.

Adapun dari dalam negeri, pelaku pasar akan menantikan data inflasi Amerika bulan Juli tahun 2017 pada hari Jumat, 11 Agustus waktu setempat, dimana data inflasi Amerika akan menentukan kebijakan bank sentral Amerika mengenai suku bunga acuannya. Adapun secara teknikal, harga seri - seri Surat Utang Negara jangka pendek terlihat mengalami tren kenaikan namun pergerakan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek masih akan terbatas dikarenakan harga Surat Utang Negara yang telah memasuki area jenuh beli (overbought) membuka potensi akan adanya aksi ambil untung oleh pelaku pasar.

Rekomendasi
Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, peluang adanya koreksi harga dapat dimanfaatkan untuk melakukan akumulasi secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik seperti seri FR0067, FR0062, FR0057, FR0050, FR0045, FR0065, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan

Indeks Obligasi (INDOBeX)

Grafik Resiko

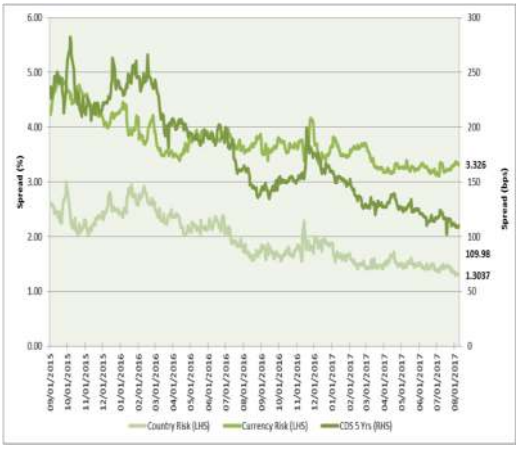

Berita Pasar

•PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat "idAAA" kepada PT Angkasa Pura I (Persero).

Outlook terhadap peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan pemerintah yang kuat kepada PT Angkasa Pura I (Persero) Karena peran strategis bandara. Keunggulan kompetitif yang kuat dari ekonomi wilayah yang dilayani, dan marjin profitabilitas yang stabil. Namun peringkat dibatasi oleh leverage keuangan yang tinggi dalam jangka pendek maupun menengah. Adapun peringkat dapat diturunkan jika PT Pemeringkat Efek Indonesia memandang terdapat penurunan dukungan pemerintah, seperti divestasi material kepemilikan pemerintah. Peringkat juga dapat tertekan jika perseroan berutang lebih dari yang telah diproyeksikan dan/atau ekspansi bandara baru tidak tereksekusi dengan baik, menyebabkan pelemahan profil keuangan. Khususnya jika rasio utang terhadap EBITDA melebihi 4,5x secara konsisten. Sebagai badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang bandara dan jasa terkait bandara di wilayah tengah dan timur Indonesia. Hingga akhir 30 Juni 2017, PT Angkasa Pura I (Persero) dimiliki oleh pemerintah Indonesia secara keseluruhan.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.243	2.263	-0.020	-0.009
UK	1.116	1.155	-0.039	-0.034
Germany	0.437	0.472	-0.035	-0.074
Japan	0.053	0.065	-0.012	-0.185
South Korea	2.334	2.306	0.028	0.012
Singapore	2.101	2.115	-0.014	-0.007
Thailand	2.309	2.339	-0.030	-0.013
India	6.461	6.458	0.003	0.000
Indonesia (USD)	3.546	3.569	-0.023	-0.006
Indonesia	6.845	6.854	-0.009	-0.001
Malaysia	3.985	3.990	-0.005	-0.001
China	3.671	3.664	0.007	0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.73	203.90	312.21	438.05	5.959
2	162.01	209.89	321.58	475.41	6.381
3	162.37	213.41	319.65	499.53	6.649
4	161.49	219.47	317.92	518.18	6.683
5	161.59	225.81	319.69	535.21	6.655
6	163.07	230.10	324.42	551.88	6.828
7	165.35	231.35	330.44	568.27	6.918
8	167.64	229.64	336.24	584.02	7.059
9	169.36	225.59	340.84	598.73	7.035
10	170.17	219.93	343.81	612.11	6.872

Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Aug-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.76	99.64	99.60	3.30	5.731%	5.776%	(4.47)	0.753	0.732
FR32	15.000	15-Jul-18	0.93	108.24	108.26	(2.00)	5.783%	5.762%	2.10	0.899	0.873
FR38	11.600	15-Aug-18	1.02	105.50	#N/A N/A	#VALUE!	5.946%	#VALUE!	#VALUE!	0.939	0.912
FR48	9.000	15-Sep-18	1.10	103.07	103.10	(3.40)	6.064%	6.032%	3.16	1.038	1.008
FR69	7.875	15-Apr-19	1.68	102.47	102.41	5.80	6.298%	6.334%	(3.62)	1.574	1.526
FR36	11.500	15-Sep-19	2.10	109.62	109.66	(4.00)	6.516%	6.496%	1.95	1.858	1.800
FR31	11.000	15-Nov-20	3.27	112.79	112.71	7.70	6.577%	6.602%	(2.46)	2.800	2.710
FR34	12.800	15-Jun-21	3.85	120.65	120.53	12.60	6.627%	6.661%	(3.34)	3.179	3.077
FR53	8.250	15-Jul-21	3.93	105.57	105.53	4.60	6.615%	6.628%	(1.30)	3.436	3.326
FR61	7.000	15-May-22	4.76	101.54	101.54	0.90	6.614%	6.616%	(0.22)	4.077	3.946
FR35	12.900	15-Jun-22	4.85	125.31	125.14	17.40	6.697%	6.734%	(3.70)	3.826	3.702
FR43	10.250	15-Jul-22	4.93	114.66	114.56	9.70	6.709%	6.730%	(2.15)	4.040	3.909
FR63	5.625	15-May-23	5.76	94.58	94.38	20.00	6.774%	6.818%	(4.40)	4.912	4.751
FR46	9.500	15-Jul-23	5.93	112.97	112.79	18.10	6.804%	6.839%	(3.49)	4.728	4.573
FR39	11.750	15-Aug-23	6.02	123.80	123.65	15.00	6.856%	6.883%	(2.70)	4.447	4.300
FR70	8.375	15-Mar-24	6.60	107.83	107.79	4.50	6.877%	6.885%	(0.82)	5.105	4.936
FR44	10.000	15-Sep-24	7.10	116.83	116.80	3.20	6.954%	6.959%	(0.52)	5.228	5.052
FR40	11.000	15-Sep-25	8.10	124.31	124.27	3.90	7.013%	7.019%	(0.56)	5.650	5.459
FR56	8.375	15-Sep-26	9.10	109.11	109.05	6.20	7.003%	7.012%	(0.88)	6.471	6.252
FR37	12.000	15-Sep-26	9.10	133.08	132.56	52.00	7.018%	7.083%	(6.49)	6.028	5.824
FR59	7.000	15-May-27	9.76	101.08	101.01	6.50	6.845%	6.854%	(0.92)	7.138	6.902
FR42	10.250	15-Jul-27	9.93	122.22	122.14	7.60	7.094%	7.103%	(0.95)	6.775	6.543
FR47	10.000	15-Feb-28	10.52	121.05	120.77	27.50	7.122%	7.156%	(3.32)	6.832	6.597
FR64	6.125	15-May-28	10.77	92.44	92.26	18.30	7.142%	7.168%	(2.59)	7.794	7.526
FR71	9.000	15-Mar-29	11.60	113.88	113.88	0.40	7.212%	7.212%	(0.05)	7.477	7.217
FR52	10.500	15-Aug-30	13.02	125.65	125.67	(1.40)	7.397%	7.395%	0.14	7.686	7.412
FR73	8.750	15-May-31	13.77	112.52	112.33	19.80	7.291%	7.312%	(2.12)	8.440	8.143
FR54	9.500	15-Jul-31	13.93	117.99	117.60	39.30	7.407%	7.448%	(4.08)	8.438	8.137
FR58	8.250	15-Jun-32	14.85	107.28	107.22	6.70	7.430%	7.438%	(0.72)	8.939	8.619
FR74	7.500	15-Aug-32	15.02	101.82	101.72	9.70	7.299%	7.309%	(1.06)	8.990	8.673
FR65	6.625	15-May-33	15.77	92.17	92.09	7.70	7.478%	7.486%	(0.89)	9.599	9.253
FR68	8.375	15-Mar-34	16.60	107.88	107.86	1.80	7.534%	7.536%	(0.18)	9.246	8.910
FR72	8.250	15-May-36	18.77	106.88	106.71	17.10	7.556%	7.573%	(1.64)	9.964	9.601
FR45	9.750	15-May-37	19.77	120.69	120.38	30.70	7.694%	7.721%	(2.65)	9.818	9.454
FR75	7.500	15-May-38	20.77	100.05	#N/A N/A	#VALUE!	7.494%	#VALUE!	#VALUE!	10.656	10.271
FR50	10.500	15-Jul-38	20.93	128.15	127.13	101.70	7.758%	7.840%	(8.22)	10.039	9.664
FR57	9.500	15-May-41	23.77	117.88	117.67	21.70	7.829%	7.847%	(1.78)	10.571	10.172
FR62	6.375	15-Apr-42	24.68	84.22	84.12	10.10	7.827%	7.838%	(1.06)	11.454	11.022
FR67	8.750	15-Feb-44	26.52	109.81	109.73	8.20	7.864%	7.870%	(0.69)	10.889	10.477

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Jul'17	08-Agu-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	399.19	551.33	570.61
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	10.19
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	10.19
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,377.15	1,386.99	1,390.04
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	91.56	92.10	91.98
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	254.21	257.21	258.60
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	770.55	775.55	778.11
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	131.94	132.61	133.16
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	89.11	89.84	88.90
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	60.49	60.02	59.80
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	111.23	112.29	112.64
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,931.53	1,970.91	1,970.83
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	36.38	48.66	5.004	2.56

IDR – USD

Dollar INDEX

FR0061

FR0059

FR0074

FR0072

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance
BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas
MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer
This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.